

## ABSTRAK

Sebuah badan usaha yang sukses tidak hanya dinilai dari besarnya modal yang dimiliki, melainkan *human capital* juga mengambil peranan yang penting di perusahaan. Semakin baik karyawan yang bekerja diperusahaan maka dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya dan meminimalkan biaya yang ada. Selain itu, perusahaan yang ingin bersaing dalam dunia bisnis yang ketat pada saat ini, harus dapat menjaga citra perusahaan dari publik. Baik atau buruknya citra perusahaan tergantung dari sumber daya manusia yang dipekerjakan. Semua masalah yang berhubungan dengan sumber daya manusia dapat menimbulkan berbagai macam biaya. Semua biaya ini dapat menyebabkan penurunan dari pendapatan badan usaha. Hal inilah yang menyebabkan peran dari sumber daya manusia menjadi poin penting di perusahaan. Guna memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas maka perusahaan yang baik harus dapat menerapkan sistem pengendalian manajemen yang baik pula, sehingga segala tindakan yang ditimbulkan oleh sumber daya manusia yang ada di perusahaan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Seperti halnya PT.X yang bergerak di bidang pengelolaan gedung pusat layanan alat komunikasi, memiliki sumber daya manusia yang cukup besar, sehingga dalam proses pengaturannya membutuhkan biaya yang cukup besar. Banyak hal yang harus dipertimbangkan untuk dapat membuat sebuah pengendalian manajemen terhadap sumber daya manusia berjalan lancar, salah satu unsurnya adalah *personnel control*. Sistem pengendalian ini memberikan sebuah panduan bagaimana perusahaan dapat mengendalikan sumber daya manusianya melalui sistem personalia yang baik, dan didalam unsur manajemen ini terdapat berbagai cara, salah satunya adalah proses *selection & placement*. Hal ini menjadi patokan perusahaan dalam melakukan pemilihan terhadap sumber daya manusia, karena biaya yang dapat terjadi ketika salah dalam memilih sumber daya manusia sangatlah besar. Biaya itu dapat berupa *out of pocket cost* dan *indirect control cost*. Semua ini dapat diminimalisasikan jika perusahaan dapat menerapkan proses *selection & placement* dengan baik. Tentu saja dalam menjalankan proses ini akan dipengaruhi oleh berbagai macam unsur-unsur yang dapat terjadi, karena proses ini berhubungan langsung dengan manusia. Oleh sebab itu, keberhasilan dalam menerapkan proses *selection & placement* yang bertujuan meminimalkan *control cost* memiliki beberapa pertimbangan yang berbeda dalam suatu subyektifitas tertentu. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang cukup mendalam kepada PT.X yang memiliki sumber daya manusia cukup besar, agar dapat memahami proses *selection & placement* dalam upaya meningkatkan efisiensi perusahaan.